

Si Pembuat Patung Monumen Nasional

Patung-patung monumen bebatuan atau terbuat dari perunggu, sering kita lihat di kota-kota maupun daerah di Indonesia. Patung atau monumen yang biasanya melambangkan daerah itu, banyak digunakan di setiap daerah.

Pematung di Indonesia memang cukup banyak sejak dulu. Salah satunya, Edhy Sunarso, putra Boyolali yang memelopori lahirnya bentuk-bentuk patung monumen dari perunggu, di Indonesia.

Dia adalah sosok langka dalam dunia seni rupa di Indonesia. Sejak empat puluh tahun silam, Edhy telah dikenal sebagai pematung tangguh, yang dimiliki Indonesia. Melalui karya-karya patung realistiknya, Edhy dikenal banyak orang baik di kalangan seniman maupun khalayak ramai.

Sebagai pematung, Edhy Sunarso melahirkan banyak karya patung yang bertebaran di banyak tempat, dalam bentuk monumen. Beberapa karya patung yang ada di Jakarta di antaranya, *Monumen Nasional*, *Patung Selamat Datang* di bundaran Hotel Indonesia,

Patung Pembebasan Irian Barat di Lapangan Banteng, *Patung Dirgantara* di Pancoran dan *Patung Pancasila Sakti* di Lubang Buaya. Ia juga membuat patung-patung itu menjadi identitas kota tersebut. Di antaranya, *Patung Tugu Muda Semarang*, *Monumen Yogyakarta Kembali*, *Patung Jenderal Sudirman* di Surabaya, *Monumen Puputan* di Denpasar dan *Patung Pahlawan tak Dikenal* di Jayapura.

Edhy Sunarso lahir 2 Juli 1933 di Boyolali, Jawa Tengah dengan nama Wiryanto. Dia merupakan buah cinta dari pasangan Sumarni dan Somasarjono, seorang lurah.

Sejak usia delapan tahun, Edhy berpisah dengan orang tuanya dan diasuh oleh budenya, di Jakarta. Saat Jepang masuk ke Jakarta dan membombardir berbagai lokasi di ibu kota termasuk rumah budenya, Edhy, membuat dia

terlunta-lunta. Ia kemudian menemukan orang tua angkat yang membawanya ke Subang dan bisa bersekolah sampai kelas lima sekolah dasar. Setelah orang tua angkatnya meninggal dunia, ia hidup sendiri.

Edhy Sunarso, kemudian menjadi agen penghubung tentara RI dengan KNIL yang tugasnya membawa amunisi dan granat. Dalam usia 14 tahun, ia dijebloskan ke penjara karena dituduh garong dengan sepucuk karabin dan pistol di pinggangnya. Meski mengalami siksaan, di penjara ia bisa belajar menggambar, bahasa Inggris dan Belanda.

Selepas dari penjara, dia berniat ke Salatiga. Namun, dalam perjalanannya, Edhy malah sempat masuk asrama sosial di Kali Gawe Semarang. Karena bantuan Letkol Slamet Riyadi, ia kemudian menjadi wakil komandan



■ DOK. METRO TV

pemerintahan Kecamatan Ngampel. Di sinilah, ia berkumpul kembali dengan seluruh keluarga yang lama ditinggalkannya.

Bekal pelajaran melukis di penjara memperkuat keinginan Edhy untuk terus menggeluti dunia kesenian. Meski tanpa ijazah, ia nekat mengikuti kuliah di ASRI. Setelah bertemu Hendra Gunawan, ia akhirnya bisa mengikuti tes masuk ASRI dan bahkan akhirnya lulus dengan predikat terbaik.

Tahun kedua di ASRI, patung Edhy dari batu dibawa ke London untuk diikutsertakan dalam lomba patung dunia. Ia mengantongi juara ketiga pada lomba itu. Tahun 1953, ia mengikuti *Artist Meeting* di Bukarest, Rumania. Dan ia kemudian mendapat beasiswa belajar di Rabindranath Tagore University, di India selama tiga tahun.

Sepulang dari India, Edhy menjadi dosen di almamaternya dan menikah dengan Kustiyah, mahasiswinya. Dan namanya mulai dikenal luas ketika ia mendapatkan proyek untuk membangun *Monumen Nasional*, *Patung Selamat Datang* di Bundaran Hotel Indonesia dan lainnya.

Berbagai patung di kota maupun di daerah dibuatnya. Sejak itu, nama Edhy Sunarso berkibar sebagai pematung realistik yang karya-karya patungnya bertebaran di pelosok Nusantara.

Pesanan-pesanan pun makin banyak, bukan hanya dari pihak pemerintah pusat maupun daerah. Pihak perusahaan swasta atau permintaan pejabat bahkan masyarakat biasa, memesan patung buatannya yang indah itu. Karyanya pun banyak diminati para seniman yang ingin mempelajari pembuatan dan karya seninya. Kini, setelah 40 tahun berkarya, hasil karya seniman patung ini bisa dinikmati berbagai lapisan masyarakat di Nusantara, dengan melihat monumen atau tugu yang ada. (San/M-1)